

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “ Kebijakan *Regrouping* dan Resiliensi Pasca Erupsi Merapi di SD Negeri Umbulharjo 2” dan mengacu pada pertanyaan penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan *regrouping* positif untuk didaerah kawasan rawan bencana pasca erupsi Merapi. Dengan berbagai pertimbangan antara lain, keamanan, keselamatan tempat tinggal siswa dan efektivitas kerja pasca erupsi merapi. Kebijakan *regrouping* pasca erupsi Merapi di kawasan rawan bencana yaitu di SD Negeri Umbulharjo 2 ini bertujuan untuk membangun resiliensi sekolah pasca erupsi merapi sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.

Secara umum, kepala sekolah berusaha untuk menciptakan iklim yang positif di sekolah untuk memulihkan kembali proses kegiatan belajar mengajar pasca erupsi Merapi. Kepala sekolah membangun resiliensi dengan peran yang sangat strategis pada waktu itu, tidak hanya sebagai fasilitator namun kepala sekolah mau terjun langsung dalam urusan administrasi sekolah. Kepala sekolah juga membiasakan melakukan *briefing* yang membahas tentang pengembangan sekolah ataupun menyampaikan informasi. Selain itu juga, kepala sekolah membiasakan untuk bermusyawarah dalam pembuatan aturan ataupun tata tertib.

Dalam membangun resiliensi sekolah peran guru tidak hanya sebagai pengajar bagi siswa melainkan juga sebagai pendamping. Untuk itu peran guru haruslah di

optimalisasi. Bentuk resiliensi yang dilakukan oleh guru untuk sekolah pasca erupsi Merapi ini diantara lain: 1) melakukan pendekatan kepada siswa untuk memberikan nasihat dan dukungan; 2) mencoba memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dan mencoba mencari solusinya; 3) berusaha untuk tidak menghukum anak; 4) mencoba sabar dan bersikap ramah kepada anak.

Selain itu, guru juga mempunyai rasa memiliki terhadap sekolah kerana semua usahanya untuk pengembangan sekolah di apresiasi dan mendapat dukungan dari kepala sekolah. Akan tetapi, para guru belum di beri kesempatan untuk mengembangkan *life skill* demi kemajuan sekolah pasca erupsi Merapi.

Gambaran mengenai resiliensi yang dikembangkan siswa setelah mengalami regrouping pasca erupsi Merapi adalah berusaha untuk berinteraksi dengan lingkungan, guru dan teman baru. Siswa bersedia menaati peraturan yng dibuat oleh sekolah. Siswa kembali menunjukkan optimalisasi dalam belajar, meskipun ada sebagian siswa masih terlihat malas dalam proses belajar mengajar. Disini terlihat bahwa memang, guru harus memberikan perhatiannya kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah membangun resiliensi nya pasca erupsi Merapi.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan atau kelemahan sehingga hasil penelitian belum sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan atau kelemahan penelitian ini yaitu: (1) sekolah yang diteliti hanya 1 yakni SD Negeri Umbulharjo 2 gabungan dari SD Negeri Gondang dan SD Negeri Pangukejo, (2) Tidak semua guru dan siswa di teliti (3) Subjek kurang terbuka dalam memberi informasi sehingga jawaban dari beberapa subjek penelitian kurang sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan.

Keterbatasan tersebut menyebabkan informasi atau data yang diperoleh kurang lengkap. Meskipun demikian, peneliti telah berusaha untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan relevan agar dapat menjawab permasalahan penelitian dengan berbagai cara seperti melakukan observasi yang lebih cermat dan dilakukan beberapa kali, memberikan penjelasan secara detail kepada subjek mengenai maksud dan tujuan penelitian ini agar bersedia memberikan informasi yang akurat.

## C. Saran

1. Bagi Pemerintah
  - a. Pentingnya memonitoring dan mengevaluasi *regrouping* Sekolah dasar agar tidak menimbulkan persoalan yang baru
  - b. Pemerintah lebih bijaksana dalam melakukan *regrouping* seperti mempertimbangkan penyediaan jabatan kepala sekolah yang tidak lagi menjabat setelah *regrouping*

- c. Memberikan pelatihan bagi guru yang terkait dengan perannya sebagai pendamping siswa yang mampu mengembangkan resiliensi di sekolah dan siswa.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Pengembangan kualitas sekolah dasar dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keefektifan pengelolaan sekolah
- b. Melakukan pendekatan kepada guru-guru yang berasal dari sekolah yang digabung maupun sekolah yang menerima penggabungan
- c. Guru melakukan pendekatan siswa agar mereka memahami dan mulai terbiasa dengan lingkungan yang baru setelah mengalami *regrouping*
- d. Guru meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama
- Cotton, K. (1992). School based management [Versi Elektronik]. *Office of educational research and improvement*. Dallas: U.S Department of Education. [www.newrel.org](http://www.newrel.org)
- Damon, William. (1998). *Handbook of Child Psychology Fifth Edition Volume Four*. New York: John Wiley & Sons.Inc
- Everall, Robin. (2006). *Creating a Future: A Study of Resilience in Suicidal Female Adolescent*. 84 hal. 461-470
- H.A.R Tilaar & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helton, L.R & Smith, M. K. 2004. *Mental Health Practice with Children and Youth*. New York : The Hawort Social Work Practice Press
- Henderson, Nan (2003). *Resiliency in Schools*. California: Corwin Press. Inc, hal. 7-8
- Holaday, Morgot. (1997). *Resilience and Severe Burns*. Journal of Counseling and Development.75. 346-357
- LaFramboise, Teresa. D, et.al. (2006). *Family, Community, and School Influences on Resilience among American Indian Adolescents In The UpperMidwest*.34. 193-209
- Lexy J Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moertimore, P., Sammons,P., Stoll., Lewis, D., & ECob, R (1993). Key Factors for effective Junior Schooling. *Educational Leadership and Management*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Noeng H. Muhadjir. (2003). *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi Research*. Yogyakarta: Rake Saraken
- Papalia, D. E., 2001. *Human Development eight edition*. New York: Mc. Graw Hill

- Priyadi Kardono, dkk. (2009). *Data Bencana Indonesia tahun 2009*. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books
- Samosir. A.P (2003). Analisis Kinerja Bank Mandiri setelah di Merger dan sebagai Bank Rekapitulasi. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No.1
- Sarwa Wibawa. (2009). Dampak Penggabungan Sekolah Dasar Terhadap Efisiensi, Keefektifan, Produktivitas, dan Pelayanan Pendidikan di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Shouthworth. Geoff. (1990). Leadership, Headship, and Effective Primary Schools. *Journal of School Leadership Management*. Volume 10, p. 3-16
- Siti Irene Astuti D. (2010). Peran Sekolah dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Volume 1* ( Nomor 1 Tahun 2010). Hlm. 30-42
- (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Siti Yulaikha. (2005). Dampak pelaksanaan penggabungan sekolah dasar terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Stoner, J. A. F., Freeman, R. E, & Gilbert, D .R. (1996). *Manajemen*. (Terjemahan Alexander Sindoro). Jakarta: PT. Prenhallindo
- Sudaryono. (2006). *Pendidikan Pasca Gempa*. Makalah, Surabaya: Psikologiis Umair.
- Sudiyono, dkk. (2009). *Regrouping sebagai upaya efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan*. Diambil pada tanggal 28 Februari 2012, dari eprints.uny.ac.id
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafruddin. (2008) *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta

Tresna Priyana Soemardi. (2009). *Pengendalian praktek merger dan akuisisi dalam kegiatan usaha di Indonesia: menuju kegiatan usaha yang bersih dari perilaku anti persaingan dan praktek monopoli*. Laporan Bisnis, Untaian Pemikiran Sewindu Hukum Persaingan Usaha.

Walle van de. (2004). *Cognition and learning background: Rethinking regrouping*. Diambil pada tanggal 26 Maret 2012, dari [www.journaleducation.com](http://www.journaleducation.com)

Wibisono. (2006). *Merger (penggabungan perusahaan)*. Diambil pada tanggal 20 Maret 2012, dari [www.business.com](http://www.business.com)